

PARA ANGKAT BERAT BERJAYA DI PEPARNAS

Sumbang Emas Terbanyak bagi DIY

YOGYA (KR) - Tim cabang olahraga para angkat berat DIY berjaya di ajang Pekan Paralimpiade Nasional (Peparnas) XVII Solo 2024 yang berlangsung 6-13 Oktober.

Berkekuatan 14 atlet, tim para angkat berat DIY sukses menjadi penyumbang medali terbanyak usai menyabet total 6 medali emas, 5 perak dan 7 perunggu. Capaian 6 medali emas yang diraih tim para angkat berat DIY ini seakan menggantikan peran tim tenis kursi roda pada Peparnas edisi sebelumnya di Papua, juga mempersembahkan 6 medali emas. Selain itu, atlet para angkat berat DIY juga sukses memecahkan 2 rekor di Peparnas kali ini. Ketua Kontingen DIY di Peparnas Dr Rumpis Agus Sudarko MS kepada

KR di sela-sela penyambutan di Kompleks GOR Among Raga, Senin (14/10) menjelaskan, capaian prestasi cabor para angkat berat di Peparnas kali ini memang di luar dugaan. ”Sedari awal kami mengincar 5 medali emas, tapi hasilnya justru bisa melebihi target,” paparnya. Keenam medali emas tim para angkat berat DIY dipersembahkan oleh, Yuni Dwi Kristanti nomor total lift kelas 41 kg putri, Niman nomor total lift kelas 49 kg putra, Sutiayah nomor best lift kelas 50kg putri, Untung Subagyo

nomor best lift kelas -72 kg putra, Puji Lestari nomor total lift kelas -79 kg putri, dan Faris Fadli Domily di nomor total lift kelas -107 kg putra. Sementara itu, Pelatih Para Angkat Berat DIY Agung Wibowo menerangkan, apa yang diraih atlet-atlet para angkat berat DIY ini merupakan hasil latihan berkelanjutan yang selama ini telah dijalani. Adanya nomor baru pada Peparnas kali ini, yakni total lift, menurut Agung menjadi bidikan utama bagi atlet-atlet DIY untuk bisa meraih medali emas. ”Karena memang untuk para angkat berat ini, atlet elit hanya boleh turun di satu kelas saja, jadi kita maksimalkan peluang untuk meraih emas di nomor total lift,”



KR-Dok. NPCI DIY
Faris Fadli Domily menyumbangkan medali emas terakhir bagi tim Para Angkat berat DIY di Peparnas XVII Solo 2024.

jelasnya. Pada Peparnas kali ini, ke-12 atlet yakni, Niman kelas 49 kg, Sumarwan (-59 kg), Riawanto (-59 kg), Prabowo (-97 kg) dan Faris Untung Subagyo (-72 kg), Fadhli Domily (-107 kg), Purnomo (-80 kg), dan Supriyadi (-54 kg) untuk kelompok putra. Se-

dangkan untuk atlet kelompok putri, Yuni Dwi Kristanti (-41 kg), Sutiayah (-50 kg), Anik Maryani (-73 kg) Puji Lestari (-79 kg), Dwiska Afrilia Maharani (-86 kg), Elsa Dewi Saputri (-86 kg). ”Dari atlet-atlet ini, kami bisa meraih 6 emas, 5 perak dan 7 perunggu, merupakan hasil yang luar biasa,” tegasnya. Sementara itu, Faris Fadli Domily mengatakan, raihannya medali emas ini sudah sesuai dengan target yang dicanangkan tim dan NPCI DIY baginya. ”Tadi sejatinya peluang saya cukup terbuka untuk meraih angkatan yang lebih berat. Tapi karena sejak awal memang diminta untuk mengamankan medali emas dulu, jadi saya harus bermain aman dulu,” tegasnya. (Hit)-d

JADI KEBANGGAAN PURWOREJO Syadza Bella Direkrut PB Djarum



KR-Istimewa

Syadza Bella Zerlinda

PURWOREJO (KR) - Pebulutangkis cilik dari Purworejo, Syadza Bella Zerlinda Jagadita, berhasil lolos audisi umum PB Djarum 2024. Namanya masuk 11 pebulutangkis terpilih setelah bersaing dengan total peserta audisi sebanyak 1.966

anak dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Gadis 11 tahun yang lebih akrab disapa Bella ini tercatat sebagai siswa kelas VI SDN Purworejo dan selama ini berlatih bulutangkis di PB Abimanyu Purworejo yang bermarkas di GSH Purworejo. Bella adalah anak kedua dari tiga bersaudara pasangan Wahyu Iskandar SH dan Nitta Indriansari SSoS di Kompleks Aspol Vanlar Kelurahan Pangenjurutengah, Kecamatan/Kabupaten Purworejo.

”Setelah lolos, Bella selanjutnya akan mengikuti menu latihan di PB Djarum di Kudus,” ucap Pelatih PB Abimanyu Purworejo, Tri Nuryanto, Selasa (15/10).

Tri Nuryanto mengatakan, keberhasilan anak didiknya tidak lepas dari latihan keras yang dijalani Bella sejak bergabung di PB Abimanyu tahun 2019 lalu. ”Bella memang sangat serius dalam berlatih, ia bahkan biasa menambah porsi latihan fisik di rumah bersama orangtuanya,” ucapnya.

Menurutnya, proses lolosnya Bella dalam audisi PB Djarum Kudus cukup panjang. Tahap awal bahkan harus bersaing dengan 1.966 peserta dari berbagai daerah di Indonesia. Tahap awal Bella terpilih masuk karantina bersama 46 peserta putra-putri. Karantina awal selama 1 minggu dilanjutkan karantina kedua dengan 24 peserta. Pengumuman akhir, Bella bersama 10 peserta lain dari beberapa kota/kabupaten di seluruh Indonesia dinyatakan lolos. ”Semoga Bella ke depan bisa berkiprah lebih jauh lagi dan bisa membawa nama harum Purworejo dan Indonesia,” harapnya.

Ketua Umum Persatuan Bulutangkis Indonesia (PBSI) Kabupaten Purworejo M Abdullah juga bangga dan mengapresiasi, menjadi bagian PB Djarum merupakan impian dari harapan hampir semua atlet bulutangkis. ”Tidak mudah dan persaingannya sangat ketat. Semoga skill-nya semakin berkembang dan prestasinya semakin menjulang,” katanya.

Terpisah, Ayahanda Bella, Wahyu Iskandar mengungkapkan, putrinya memang hobi dan suka bulu tangkis, bahkan cita-citanya ingin menjadi pebulutangkis. Sebagai orang tua selalu mendukung semangat dan cita-cita anak. ”Saya di rumah sering menonton Bella latihan fisik, minimal lari di kompleks perumahan Vanlar,” ungkapnya.

Ketika berniat ikut audisi PB Djarum, sambungnya, sebetulnya tidak banyak persiapan yang dilakukan, sebelum audisi Bella berlatih seminggu tiga kali, di sore hari saja, satu kali latihan juga hanya 3 jam. ”Bella akan berlatih di PB Djarum mulai 20 Oktober,” imbuhnya. (*-5)-d

PASI SLEMAN GELAR SPRINT COMPETITION Khusus Pelajar, Targetkan 300 Peserta

SLEMAN (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Sleman menggelar PASI Sleman Sprint Competition yang akan berlangsung di Stadion Sasana Krida, AAU, Berbah, Sleman, Minggu, 10 November mendatang. Kejuaraan rutin tahunan ini mempertandingkan kelas lokal Sleman dan *Open* khusus untuk pelajar usia TK, SD, SMP dan SMA/SMK. Sesuai tema, kejuaraan ini hanya melombakan nomor-nomor lari jarak pendek atau nomor *sprint*. Ketua Umum Pengkab PASI Sleman Aris Priyanto, kemarin, menjelaskan untuk Kategori SD Lokal mempertandingkan tujuh nomor yakni 40 meter TK, 60 meter SD Kelas 1, 2 dan 3. Serta 80 meter untuk kelas 4, 5 dan 6. Untuk Kategori SD Open mempertandingkan nomor 40 meter SD Kelas 1, 2, 3. 80 meter SD Kelas 4,5,6 serta relay 8 X 50 Meter Mix dan relay 4 X

400 Meter Mix. Kategori SMP Open mempertandingkan lima nomor yakni 100 meter, relay 4 X 100 meter, 4 X 400 meter, 4 X 100 meter Mix dan 4 X 400 meter Mix. SMA Open juga melombakan lima nomor yakni 100 meter, relay 4 X 100 meter, 4 X 400 meter, 4 X 100 meter Mix dan 4 X 400 meter Mix. ”Kami berharap dari ajang ini, muncul penari-penari berkualitas, untuk persiapan menuju Popnas maupun Popda DIY,” ungkap Aris Priyanto. Ia menambahkan, kejuaraan ini memperebutkan trofi tetap beserta uang pembinaan total Rp 4,5 juta meliputi Rp 2 juta untuk juara umum, Rp 1,5 juta untuk peringkat kedua dan Rp 1 juta untuk posisi ketiga. ”Saat ini sudah terdaftar sekitar 119 peserta, dari target kami 300 peserta. Dari luar DIY cukup banyak yakni dari Kebumen, Magelang, Kebumen, Semarang,” sambung Aris. (Yud)-d

SUKSES BERPRESTASI DI PON DAN PEPARNAS Kontingen DIY Menunggu Pencairan Bonus

yang baru saja selesai pada Minggu (13/10) lalu, kontingen DIY berhasil mempertahankan posisi mereka di peringkat ke-8 dengan meraih total 21 medali emas, 26 perak dan 31 perunggu. Ketua Umum (Ketum) KONI DIY Prof Dr H Djoko Pekik Irianto MKes AIFO dan Ketum National Paralympic Committee Indonesia (NPCI) DIY, Hariyanto berharap, perjuangan atlet-atlet di kedua event tersebut bisa mendapat penghargaan maksimal dari Pemda DIY. Saat ini, besaran bonus bagi atlet-atlet peraih medali memang belum ditetapkan, namun KONI DIY beberapa waktu lalu sudah mengajukan proposal besaran bonus yakni, Rp 250 juta untuk

peraih medali emas perorangan. ”Saat ini kita masih akan melakukan diskusi-diskusi dengan pihak Pemda DIY terkait formula-formula untuk bonus ini, termasuk ketersediaan anggarannya. Namun nominal yang kita ajukan (Rp 250 juta) bisa dipenuhi,” ujar Djoko Pekik kepada wartawan di Yogya, Selasa (15/10). Lebih lanjut, Ketum NPCI DIY Hariyanto menambahkan, besaran bonus untuk atlet-atlet yang berprestasi di Peparnas tahun ini dirinya berharap komitmen Pemda DIY untuk memberikan kesamaan hak seperti dengan atlet yang tampil di PON. Dorongan tersebut tak lepas dari pengalaman pemberian bonus bagi atlet Peparnas dan event lain

seperti ASEAN Para Games dan Asian Paragames yang selalu sama dengan atlet lainnya. ”Untuk besarnya, kami juga berharap ada peningkatan dibandingkan sebelumnya. Terlebih, para atlet ini sudah main di ajang multievent nasional, selayaknya bisa diberikan apresiasi yang lebih,” paparnya. Mengenai pengajuan proposal dari KONI DIY yang memajukan besaran Rp 250 juta bagi peraih medali emas perorangan, Hariyanto mengatakan, cukup mendukung pengajuan besaran tersebut karena sudah meningkat jika dibandingkan dengan ajang multievent sebelumnya. (Hit)-d

PSS Evaluasi Konsistensi Permainan Tim

ba lawan tim lain dibutuhkan, karena situasinya berbeda dengan *internal game*. Menghadapi tim lain memberikan tantangan nyata dan dinamika permainan yang lebih kompleks. Tim Liga 3 pun jadi pilihan manajemen setelah batal berhadapan dengan tim Liga 1 lainnya, Bali United FC dan Persis Solo. ”Tentu hal ini sangat berbeda ketika kami melakukan *internal game* dengan berlaga menghadapi tim lain. Ini hal bagus buat tim PSS di jeda intensitas. Saatnya kami melihat tantangan ke depannya setelah ini,” kata Mazola Junior. Pelatih asal Brasil ini mengaku cukup puas dengan hasil dan penampilan para pemainnya di uji tanding kontra FC UNY. Ia menegaskan uji tanding ini bertujuan untuk melihat bagaimana pemain menerapkan instruksi yang diberikan di sesi la-



KR-twitter@PSS

Pelatih PSS Mazola Junior saat memberi instruksi pada sesi latihan.

tidan. ”Pastinya ada evaluasi untuk memperbaiki tim demi meraih kemenangan di pertandingan berikutnya. Secara kualitas tim, PSS memiliki pemain bagus. Hasil kemenangan sangat memungkinkan diraih dengan catatan para pemain bekerja keras ketika latihan secara terus-menerus,” sambungnya. Setelah dua hari bersama PSS, Mazola mulai memahami karakter dan kondisi tim. Beberapa hal, diakuinya membutuhkan banyak sentuhan perbaikan agar PSS tampil lebih baik. Salah satunya adalah peningkatan hal konsistensi permainan dan organisasi taktik. ”Situasi serta posisi pemain ketika bermain harus dievaluasi melalui pendekatan organisasi taktik serta konsistensi permainan harus terjaga. Setelah ada tambahan-tambahan materi latihan untuk memperbaiki tim,”

lanjutnya. Sementara itu, Presiden Direktur PT PSS Gusti Randa mengatakan persaingan di Liga 1 musim ini mengalami peningkatan. Seluruh tim kerja keras untuk jadi yang terbaik. Persaingan yang keras ini pula salah satu alasan PSS untuk mendatangkan pelatih baru menggantikan Wagner Lopes. ”Setiap tim tentunya berambisi untuk mencapai performa maksimal dan menjadikan setiap pertandingan ada peningkatan performa. Dalam konteks ini, pelatih baru memiliki karakter kuat mampu menjalankan ini. Mudah-mudahan apa yang dilakukan dan diusahakan manajemen PSS Sleman berjalan dengan baik. Mohon dukungan dari suporter semoga apa yang kita lakukan dan inginkan bisa tercapai di liga musim ini,” ungkap Gusti Randa. (Yud)-d

Fadillah Arbi Cetak Poin di JuniorGP Aragon



KR-Istimewa

Fadillah Arbi Aditama (93) saat berada cepat dengan pembalap lain di sirkuit.

dapi kondisi cuaca buruk dan lintasan yang sulit. Start dari posisi ke-19, Arbi langsung melesat kencang menggunakan NSF250RW, hingga berhasil naik tiga posisi pada tikungan-tikungan awal. Namun, kecelakaan tepat di depannya membuat Arbi terpisah dari grup terdepan. Meski demikian, pembalap

bernomor 93 ini tetap percaya diri dan berhasil memimpin grup pengejar di belakangnya. Setelah beberapa lap, Arbi dan rombongan berhasil melewati beberapa pembalap, hingga masuk ke posisi peraih poin pada pertengahan balapan. Akhirnya, Arbi berhasil menyamai hasil terbaiknya musim ini di posisi ke-12,

seperti di Portimao. ”Balapan ini cukup baik. Saya memulai dengan baik, tapi kehilangan kontak dengan grup depan di lap pertama. Meski begitu, saya bisa menyerang di akhir balapan karena kondisi ban yang bagus. Kami akan fokus untuk kualifikasi lebih baik di Valencia agar bisa menutup musim dengan hasil terbaik,” ujar Arbi, Senin (14/10). General Manager Marketing Planning & Analysis PT Astra Honda Motor, Andy Wijaya memberikan apresiasi atas perjuangan Arbi. iKami sangat bangga dengan pencapaian Arbi yang terus menunjukkan perkembangannya di setiap balapan untuk bisa membawa NSF melaju kencang di JuniorGP,” ucapnya. (San)-d